

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IS KELAS V SDH NO. 130 INPRES BONTOMARANNU TAKALAR**

**Nur Isma (Email [nurisma2511@gmail.com](mailto:nurisma2511@gmail.com))**

**Hamzah Pagarra,S.Kom., M.Pd.**

**Hikmawati Usman S.Pd., M.Pd.**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

---

**ABSTRAK**

**Nur Isma, 2020.** *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Hamzah Pagarra,S.Kom., M.Pd. dan Hikmawati Usman S.Pd., M.Pd).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimanakah gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS, (2) bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas V, (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS (2) untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas V (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 17 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar berada pada kategori sangat efektif, (2) Kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mengalami peningkatan, (3) Pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang sangat khusus, hal ini dikarenakan pendidikan berperan penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berpikir dan berkembang, apalagi pada era globalisasi seperti saat ini, pendidikan menjadi suatu kebutuhan dan menjadi tuntutan zaman bagi manusia untuk selalu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) di SD

merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran IPS di SD siswa diantarkan untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, problem social, perubahan sosial, keberagaman, dan kehidupan masyarakat dan bernegara. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Dunia pendidikan tak jarang terdengar tentang mata pelajaran IPS. Kebanyakan orang memandang sebelah mata dengan pelajaran ini. Akan tetapi, jika kita mau meneliti lebih lanjut maka sadar atau tak sadar

hubungan kita dengan mata pelajaran ini sangatlah erat kaitannya. Namun demikian pelajaran IPS yang diajarkan di Sekolah masih dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan, karena mata pelajaran IPS yang diajarkan di Sekolah Dasar merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan cerita atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam jangka waktu yang lama, siswa tidak mengalami secara langsung peristiwa tersebut. Dengan demikian, siswa menjadi pasif dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari wali kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar, siswa-siswa memiliki kecenderungan untuk menutup diri dan enggan untuk mengungkapkan diri, terutama dalam proses mengajar

karena sikap kurang atau tidak kepercayaan diri (*minder*) dalam dirinya. Dari keseluruhan jumlah siswa di kelas V hanya sekitar 5 dari 17 jumlah siswa yang mempunyai kepercayaan diri, dan itu terlihat dari kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sangat jelas bahwa begitu besar pengaruh kepercayaan diri dalam kesehariannya.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dinyatakan, pemecahan masalah perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar kepercayaan diri siswa lebih meningkat. Salah satu

model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Melihat dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat perbedaan yaitu perbedaan jenjang kelas dan perbedaan mata pelajaran. Penelitian ini lebih mengkajinya melalui penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Kepercayaan diri Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri

siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design*. Desain Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu :

Variabel Bebas (X) : Model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*  
Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan diri pada mata pelajaran IPS

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan desain penelitian ini hanya satu kelas yang dipilih untuk penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw*. Untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri siswa maka dibandingkan hasil tes sebelum dan setelah tes penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Kelompok (Kelas)	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: Sugiyono, (2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar dengan jumlah siswa 17 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 17 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket

Angket (kuisisioner) ini peneliti mempersiapkan pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan kepercayaan diri siswa.

Tabel 3.3 Pembobotan Item Angket

Pilihan Jawaban	Kategori Positif	Kategori Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber: Sugiyono (2016)

### b. Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait gambaran proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS.

Tabel 3.4 Pedoman Pengategorian Skor Lembar Observasi

Skor	Kategori
81% – 100%	Sangat Efektif
61% – 80 %	Efektif
41% – 60%	Cukup Efektif
21% – 40%	Kurang Efektif
< 20%	Sangat Kurang Efektif

Sumber: Sugiyono (2016)

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti dokumen yang berkaitan dengan jumlah siswa yang terdapat

pada SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar.

## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. *Pretest***

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan memberikan angket pada kelas V dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPS sebelum diberikan perlakuan di kelas.

### **b. Pemberian *Treatment***

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang dilaksanakan dikelas eksperimen.

### **c. *Posttest***

Pada tahap ini, masing-masing siswa diberikan angket *posttest* kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS. Pemberian *posttest* ini

untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

## **3. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2016) bahwa “ nilai validitas ditentukan dengan jumlah responden yang diteliti”. Setelah peneliti mengkonstruksi instrument tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli. Yang menjadi validator instrument adalah seorang yang ahli dalam bidangnya.

## **Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran IPS ketika diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

mendeskripsikan data perolehan kepercayaan diri dalam penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*stndar deviation*), nilai terendah data (*minimal*), dan nilai tertinggi data (*maksimum*) dengan menggunakan sistem *SPSS version 20.0*.

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kepercayaan diri Siswa

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	84,01% - 100%	Sangat Baik
2	68,01% -84,00%	Baik
3	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4	36,01% - 52,00%	Kurang Baik
5	20,00% - 36%	Tidak Baik

Sumber: Narimawati (2016:85)

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data berbeda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

Pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas V dengan materi Peta

Indonesia selama 2 kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPS akan diuraikan melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adapun langkah-langkah pembelajaran yang diamati yaitu siswa dibagi menjadi kelompok asal yang beranggotakan 6 orang kemudian diberikan 1 sub materi setiap kelompok. Selanjutnya siswa dibagi menjadi kelompok ahli untuk mendiskusikan 1 sub materi yang sama. Setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, memberikan informasi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Selanjutnya guru membagikan siswa LKPD dan di presentasikan di depan kelas.

### 2. Gambaran Kepercayaan diri Siswa dalam Pembelajaran IPS

Hasil *pretest* tentang kepercayaan diri dalam mata pelajaran IPS dapat diperoleh sebelum diberikan treatment penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar di peroleh dari hasil angket yang telah diberikan siswa.

### a. Analisis Deskripsi *Pretest*

Tabel 4.1 Deskripsi data *pretest*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		52.71
Median		52.00
Mode		36 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11.602
Variance		134.596
Range		36
Minimum		36
Maximum		72

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran 7, halaman 142)

Skor *pretest* kepercayaan diri siswa tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori kepercayaan diri siswa kelas V pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil *Pretest*

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
84,01% - 100%	Sangat Baik	0	0
68,01% - 84,00%	Baik	0	0
52,01% - 68,00%	Cukup Baik	4	23,5%
36,01% - 52,00%	Kurang Baik	9	53%
20,00% - 36,00%	Tidak Baik	4	23,5%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

### b. Analisis Deskripsi *Posttest*

*Posttest* ini dilakukan untuk memperoleh data setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tabel 4.3 Deskripsi Data *Posttest*

Statistics		
Posttes		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		88.41
Median		89.00
Mode		82
Std. Deviation		9.805
Variance		96.132
Range		34
Minimum		73
Maximum		107

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran 7, halaman 142)

Skor *posttest* kepercayaan diri siswa kelas V tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil *Posttest*

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
84,01% - 100%	Sangat Baik	2	11,8%
68,01% - 84,00%	Baik	11	64,7%
52,01% - 68,00%	Cukup Baik	4	23,5%
36,01% - 52,00%	Kurang Baik	0	0
20,00% - 36,00%	Tidak Baik	0	0

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

## 3. Pengaruh Model Pembelajaran

**Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Kepercayaan diri**

**Siswa pada Mata pelajaran IPS  
Kelas V SDN No. 130 Inpres  
Bontomarannu Takalar**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52.71	88.41
	Std. Deviation	11.602	9.805
	Absolute	.108	.180
Most Extreme Differences	Positive	.103	.180
	Negative	-.108	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.447	.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988	.640

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas V berdistribusi normal.

**a. Uji Hipotesis**

**1) Uji *Paired Sample Test Pretest Posttest***

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas V.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest Posttest***

	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Paired Sample 1: Pretest - Posttest	35.70588	5.28872	1.28270	38.42509	32.98667	27.836	16	.000

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20.0 (Lampiran 9, halaman 144)

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yang dimulai pada tanggal 31 agustus – 8 September 2020 dengan empat kali pertemuan.

**1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw***

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* telah meningkat. Hal ini dapat

terlihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Pada pembelajaran pertama proses pembelajaran dapat dikategorikan sangat efektif dengan persentase tingkat pencapaian 90%, sedangkan pada pembelajaran kedua proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 95% dan berada pada kategori sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, dapat mendorong siswa lebih aktif serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran. Sehingga dapat

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, mengelola informasi yang diperoleh dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.

## **2. Gambaran Kepercayaan diri Siswa dalam Pembelajaran IPS**

Gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* telah diketahui, selanjutnya dilakukan analisis statistic deskriptif untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa di kelas V.

Bedasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berhasil digunakan dalam pembelajaran IPS seperti yang dikemukakan Isna (2011) Sebagai generasi penerus bangsa, kepercayaan diri sangat penting ditanamkan pada siswa agar ia tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan dirinya,

baik secara pengetahuan maupun skill.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Kepercayaan diri Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar**

Secara deskriptif, kepercayaan diri siswa di kelas V telah mengalami peningkatan. Selanjutnya dilakukan analisis yang kedua yaitu analisis statistik inferensial untuk melihat nilai probabilitas dari data *pretest* dan *posttest* yang telah dikumpulkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, seperti yang kemukakan oleh Mustofa Rifki (2015) bahwa perbedaan tingkat rasa kepercayaan diri yang dimiliki siswa tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah dan

mempengaruhi proses sosialisasi dalam kehidupan sosial siswa. Sehingga menurut penulis bahwa kepercayaan diri harus dikembangkan dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mampu mereduksi diskomunikasi antara guru dan siswa lantaran siswa tidak berani untuk menyampaikan apa yang menjadi keluh kesah mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terlaksana sesuai dengan tahap yang seharusnya yaitu pada pembelajaran pertama dan kedua siswa diberikan *treatment* dengan menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hal ini

terlihat dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat efektif.

- Kepercayaan diri siswa di kelas V SDN No. 130 Inpres Bontomarannu Takalar meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* yang berada pada kategori baik.
- Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai probabilitas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dimana nilai dari sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Setelah dilakukan uji *paired sample t-Test* telah diperoleh nilai 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya apresiasi yang tinggi bagi guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

### **2. Bagi Guru**

Mengingat pentingnya penerapan model pembelajaran maka disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran IPS.

### **3. Bagi Siswa**

Agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan terus menggali pengetahuan terkait materi pembelajaran yang dibahas khususnya pada mata pelajaran IPS.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* agar terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-tabany, T. I. B. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alexsa. 2013. *Apek-aspek Rasa Kepercayaan diri*. (Online) 1. [www.e-jurnal.com/2014/03/aspek-aspek-rasa-percaya-diri.html?m=1](http://www.e-jurnal.com/2014/03/aspek-aspek-rasa-percaya-diri.html?m=1)
- Arini, D. N. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan diri Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Kecamatan Wates*. 8(3), 6–10.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, E. 2011. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Faturrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inofativ*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamdayana, J. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isna, N. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Majid, A. 2015. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappasoro. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Jilid I*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mukminan, E. S. 2017. Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab sosial siswa. *British Medical Journal*, 3(5922), 25–27. <https://doi.org/10.1136/bmj.3.5922.25>
- Narimawati, U. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Nurhasanah. 2013. Efektivitas Implementasi Pembelajaran IPS Kurikulum 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rusman. 2016. *Model-model*

- Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.*
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Sinring,A.dkk. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi: Proposal Skripsi, Skripsi, dan Karya Ilmiah*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta Cv
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Soemantri, N. 2014. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda
- Sumantri, M., S. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparni, N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan diri Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Suprihatiningrum, J. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, A. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Vandini, I. 2015. Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Zubaedi. 2013. *Desain pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.